

1 BACTERIAL INFECTIONS
2 STREPTOCOCCUS PYOGENES.

SKRIPSI

PERBANDINGAN KEEFEKTIFAN ANTIBAKTERIAL ANTARA GARAM EMPEDU DENGAN ERITROMISIN DAN KLORAMFENIKOL DALAM PENYEMBUHAN LUKA YANG DIINFEKSI *Streptococcus pyogenes*



KK
KH. 24/99
Har
P.

MILIK
PE- PUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

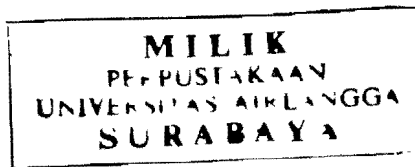
OLEH :

PUJO HARMADI

KEDIRI - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1 9 9 9**

**PERBANDINGAN KEEFEKTIFAN ANTIBAKTERIAL
ANTARA GARAM EMPEDU DENGAN ERITROMISIN
DAN KLORAMFENIKOL DALAM PENYEMBUHAN LUKA
YANG DIINFEKSI STREPTOCOCCUS PYOGENES**



**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Dokter Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga**

Oleh :
PUJO HARMADI
NIM. 069412059

kk
KH. 24/199
Har
p

**Menyetujui
Komisi Pembimbing**

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Sri Hidanah".

**Sri Hidanah, M.S., Ir.
Pembimbing Pertama**

A large, stylized handwritten signature in black ink, appearing to read "Ngakan Made Rai Widjaja".

**Ngakan Made Rai Widjaja, M.S., Drh.
Pembimbing Kedua**

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **Sarjana Kedokteran Hewan**

Menyetujui
Panitia Penguji



Anita Asali, M.S.,Drh.
Ketua



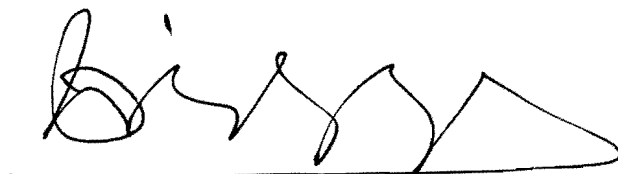
Julien Supraptini, S.U., Drh.
Sekretaris



Wiwiek Tyasningsih, M.Kes., Drh.
Anggota



Sri Hidanah, M.S., Ir.
Anggota



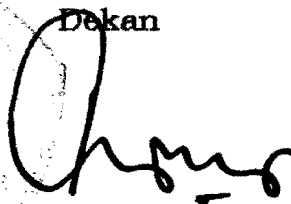
Ngakan Made Rai Widjaja, M.S., Drh.
Anggota

Surabaya, 16 Februari 1999

Fakultas Kedokteran hewan

Universitas Airlangga

Dekan



Dr. Ismudiono, M.S., Drh.
NIP.130687297

**PERBANDINGAN KEEFEKTIFAN ANTIBAKTERIAL
ANTARA GARAM EMPEDU DENGAN ERITROMISIN
DAN KLORAMFENIKOL DALAM PENYEMBUHAN LUKA
YANG DIINFEKSI STREPTOCOCCUS PYOGENES**

Pujo Harmadi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan antibakterial antara garam empedu dengan eritromisin dan kloramfenikol dalam penyembuhan luka yang diinfeksi *Streptococcus pyogenes*.

Dalam penelitian ini digunakan 48 ekor tikus putih yang kemudian dibagi menjadi 30 ekor untuk penentuan ID 50 dan 18 ekor untuk perlakuan penelitian secara *in vivo*. Infeksi buatan dilakukan dengan cara menginsisi sepanjang ± 1 cm pada punggung tikus putih kemudian diinfeksi dengan *Streptococcus pyogenes* sesuai penentuan ID 50 yaitu $1,36 \times 10^{2,14}$ sel/ml. Setelah terjadi infeksi pada luka dilakukan pengobatan secara topikal dengan dihenai ketiga perlakuan sesuai dosis MIC yaitu garam empedu (0,156250 %), eritromisin (0,312500 %) dan kloramfenikol (0,039060 %) tiga kali sehari sampai terjadi kesembuhan. Pengamatan kesembuhan dilakukan bersamaan dengan pemberian obat. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terbagi menjadi tiga perlakuan dan enam ulangan, sedangkan data yang diperoleh dianalisis menggunakan Uji Varian dengan tingkat kemaknaan 5 % . Apabila terdapat perbedaan yang bermakna dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa waktu kesembuhan luka insisi pada tikus putih antara ketiga perlakuan tidak berbeda nyata ($p > 0,05$).